

**PROGRAM BOARDING SCHOOL DALAM
PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI MELALUI
KETELADANAN DI MA'HAD AL-AQWAM MAN KENDAL**

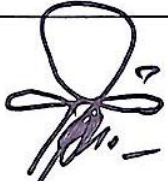
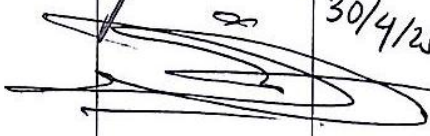


**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

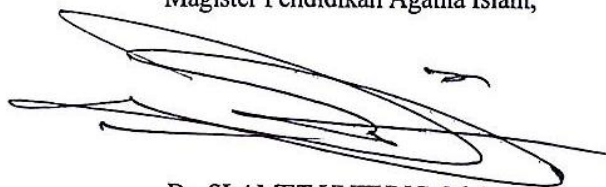
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Aldi Hasani Harfi Fadhlani
NIM : 50223006
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Program *Boarding School* dalam Pembinaan Karakter Religius Santri Melalui Keteladanan di Ma'had Al- Aqwam MAN Kendal

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag 197511201999031004		29/4/25
Pembimbing 2	Dr. Slamet Untung, M.Ag 196704211996031001		30/4/25

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PROGRAM BOARDING SCHOOL DALAM PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI MELALUI KETELADANAN DI MA’HAD AL-AQWAM MAN KENDAL” yang disusun oleh:

Nama : Aldi Hasani Harfi Fadhlani
NIM : 50223006
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 27 Mei 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag 19730112 200003 1 001		11/6/25
Sekretaris Sidang	Dr. Abdul Khobir, M.Ag. 19720105 200003 1 002		16/6/25
Penguji Utama	Prof. Dr. Imam Kanafi, M.Ag. 19751120 199903 1 000		6/6/25
Penguji	Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I. 19800422 200312 2 002		10/6/25

Mengetahui:



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini , adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 10 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Aldi Hasani Harfi F.

NIM. 50223006

PEDOMAN TRANSLITERASI

Merujuk pada keputusan bersama antara Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, yang ditetapkan pada tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	a	A
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Huruf konsonan ganda yang timbul akibat tanda syaddah dituliskan secara berulang.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Tanda baca *fathah* (o`_) ditransliterasikan sebagai huruf a, *kasrah* (o_) dituliskan sebagai I, dan *dammah* (o _) dituliskan sebagai u.

IV. Vokal Panjang

a panjang tetap ditulis a, *i panjang* ditulis i, *u panjang* ditulis u, masing-masing diberi tanda panjang (*maddah*) berupa garis (~) di atas huruf tersebut.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah diikuti ya' sukun ditransliterasikan sebagai ai

Contoh: الزهيلي → *az-Zuhaili*

2. Fathah diikuti wawu sukun ditulis sebagai au

Contoh: الدولة → *ad-Daulah Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Jika dibaca mati, dituliskan sebagai h. Namun aturan ini tidak berlaku bagi kata serapan dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, kecuali jika mengacu pada bentuk aslinya.
2. Bila diikuti oleh kata lain (menjadi satu frasa), tetap ditulis h.

Contoh: بداية الهداية → *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila berada di awal kata, penulisannya mengikuti vokal yang menyertainya.

Contoh: أن → *anna*

2. Bila berada di akhir kata, dilambangkan dengan apostrof (').

Contoh: شيء → *syai'un*

3. Jika terletak di tengah kata setelah vokal hidup, ditulis mengikuti vokal tersebut. Contoh: ربائب → *raba'ib*

4. Jika muncul di tengah kata dalam keadaan mati, digunakan tanda apostrof ('). Contoh: تاخذون → *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Jika diikuti huruf qamariyah, tetap ditulis sebagai al. Contoh: البقرة → *al-Baqarah*
2. Jika bertemu huruf syamsiyah, maka huruf l digantikan oleh huruf syamsiyah yang sesuai. Contoh: النساء → *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Kata sandang al- dalam rangkaian frasa dapat dituliskan sesuai dengan pengucapannya ataupun penulisan aslinya, seperti : ذوي الفرود (*zawi al-furud*) atau أهل السنة (*ahlu as-sunnah*).

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(Q.S An-Najm (53): 39)

PERSEMBAHAN:

Tesis ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak A. Aedi Muntoro dan Ibu S. Chilyati Dewi yang telah membesarkan, membimbing, serta mencurahkan kasih sayang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis.
2. Prof. Dr. H. Imam Khanafi, M. Ag., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, ilmu, dan motivasi selama proses penyusunan tesis ini.
3. Dr. Slamet Untung M.Ag., selaku pembimbing yang turut memberikan bimbingan serta masukan berharga dalam penulisan karya ini.
4. Rekan-rekan MPAI-A angkatan 2023, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup singkat namun bermakna selama masa studi.
5. Istri tercinta, Rifka Nurulaili Ftriani, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa di setiap fase perjuangan ini.
6. Seluruh pihak, baik yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan tesis ini, yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT dengan sebaik-baiknya ganjaran.

ABSTRAK

Aldi Hasani Harfi Fadhlani, NIM. 50223006. 2025. Program *Boarding school* dalam Pembinaan Karakter Religius Santri Melalui Keteladanan di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Imam Khanafi, M. Ag. (2) Dr. Slamet Untung M.Ag.

Kata Kunci: *Boarding school, Karakter Religius, Keteladanan.*

Krisis moral dan etika generasi muda di Indonesia semakin mngkhawatirkan, maka dari itu pengintegrasian pendidikan formal dan agama sangat dibutuhkan. Pembinaan karakter para peserta didik dengan program *boarding school* menjadi strategi yang dilakukan dalam membentuk karakter. Metode keteladanan atau pemberian contoh adalah salah satu upaya yang diterapkan oleh para pendidik di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal dalam usaha membina karakter religius peserta didik. Pemberian teladan ini bertujuan agar para santri tidak menganggap pendidik hanya bisa menasihati saja tetapi tidak bisa melakukan apa yang ia perintahkan.

Rumusan Masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi Program *Boarding school* dalam Pembinaan Karakter Religius Santri Melalui Keteladanan di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal. 2) Bagaimana Implikasi Program *Boarding school* dalam Pembinaan Karakter Religius Santri Melalui Keteladanan di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal.

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi program *boarding school* dalam pembinaan karakter religius santri melalui keteladanan di Ma'had Al-Aqwam sudah dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, terbukti dengan penyusunan rencana yang matang, jadwal agenda santri yang terstruktur sarana prasarana yang memadai, Sumber Daya Manusia yang berkualitas, serta evaluasi program ma'had yang rutin.

Pelaksanaan program *boarding school* di Ma'had Al-Aqwam berimplikasi pada karakter religius santri. Perubahan karakter religius tersebut berupa peningkatan moral dan akhlak santri, peningkatan keilmuan dan kecerdasan santri, peningkatan ibadah dan spiritual santri, peningkatan hubungan sosial santri, serta peningkatan dalam etos kerja dan kedisiplinan santri. Peningkatan karakter religius tersebut dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek perilaku patuh, aspek kerukunan, dan aspek toleransi.

ABSTRACT

Aldi Hasani Harfi Fadhlani, NIM. 50223006. 2025. *Boarding school Program in Developing Religious Character of Students Through Role Modeling at Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal*. Thesis, Master of Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate, K.H Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Advisors: (1) Dr. H. Imam Khanafi, M. Ag. (2) Dr. Slamet Untung M.Ag.

Keywords: Boarding school, Religious Character, Role Modeling.

The moral and ethical crisis of the young generation in Indonesia is increasingly worrying, therefore the integration of formal and religious education is very much needed. Character development of students with the boarding school program is a strategy carried out in forming character. The role model method or giving examples is one of the efforts implemented by educators at Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal in an effort to develop the religious character of students. This role model aims to ensure that students do not assume that educators can only advise but cannot do what they are told to do.

The formulation of the research problem is 1) How is the implementation of the Boarding school Program in the Development of Religious Character of Students Through Role Models at Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal. 2) What are the Implications of the Boarding school Program in the Development of Religious Character of Students Through Role Models at Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal.

The research design used is a qualitative approach and data validity testing through source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. Data collection techniques are carried out by interviews, observation and documentation. Data analysis techniques use data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that the implementation of the boarding school program in fostering the religious character of students through role models at Ma'had Al-Aqwam has been carried out quite well, as evidenced by the preparation of a mature plan, a structured schedule of student agendas, adequate facilities and infrastructure, quality Human Resources, and routine evaluation of the school program.

The implementation of the boarding school program at Ma'had Al-Aqwam which has been carried out quite well has implications for the religious character of students. Changes in religious character include improving the morals and ethics of students, improving the knowledge and intelligence of students, improving the worship and spirituality of students, improving the social relationships of students, and improving the work ethic and discipline of students. The improvement of religious character is divided into three aspects, namely the aspect of obedient behavior, the aspect of harmony, and the aspect of tolerance.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur dan sanjungan kepada Allah SWT tempat kita berharap, penulis dapat diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan naskah tesis ini dengan baik dan tepat waktu. Semoga sholawat selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW pembawa rahmat dan kebaikan bagi kita semua.

Penulis mengucapkan syukur yang sedalam-dalamnya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini yang berjudul : Program *Boarding school* dalam Pembinaan Karakter Religius Santri melalui Keteladanan di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal yang telah disusun sebagai prasyarat penulis untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M. Pd.). Penulis memiliki harapan dan doa yang selalu dipanjatkan agar penulisan ini dapat membawa berkah pada para pembaca dan dapat memberikan manfaat dalam rangka memperdalam ilmu pengetahuan sebagai wujud salah satu perjuangan Islam.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis mendapatkan motivasi, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Maka penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Prof. Dr. H. Imam Khanafi, M. Ag., selaku pembimbing 1 dalam menyusun tesis ini.
2. Dr. Slamet Untung M.Ag., selaku pembimbing 2 dalam menyusun tesis ini.
3. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Gusdur yang telah mencurahkan waktu dan tenaganya untuk mendidik saya.
4. Pihak Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal, khususnya para pembina dan santri, yang telah memberikan izin dan kerja sama selama proses penelitian.
5. Kedua orang tua tercinta, Bapak A. Aedi Muntoro dan Ibu S.Chilyati Dewi yang telah membimbing, membesarkan, dan memberikan cinta kasihnya. Selalu memberikan dukungan baik moral maupun materi serta memberikan do'a yang tulus dalam setiap langkah perjalanan hidup saya.
6. Kyai saya tercinta Abah Zainal Arifin dan seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Semarang yang telah memberikan ilmu yang tiada

tara kepada saya sehingga bisa mengerjakan tesis ini dengan semangat dan lancar.

7. Teman-teman MPAI-A 2023 yang telah menjadi bagian dari cerita singkat di hidup saya.
8. Pihak-pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan tesis baik secara langsung dan tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan perjuangan dalam penyusunan tesis ini dengan baik.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan kebaikan yang tidak terputus dan berlipat. Dalam melakukan penyusunan tesis ini penulis sangat menyadari bahwa masih terdapat banyak pengemasan yang kurang dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik yang membangun dari para pembaca agar dapat memperbaiki kualitas dalam penulisan lebih baik lagi.

Pekalongan, 10 Mei 2025



Aldi Hasani Harfi F.
NIM.50223006

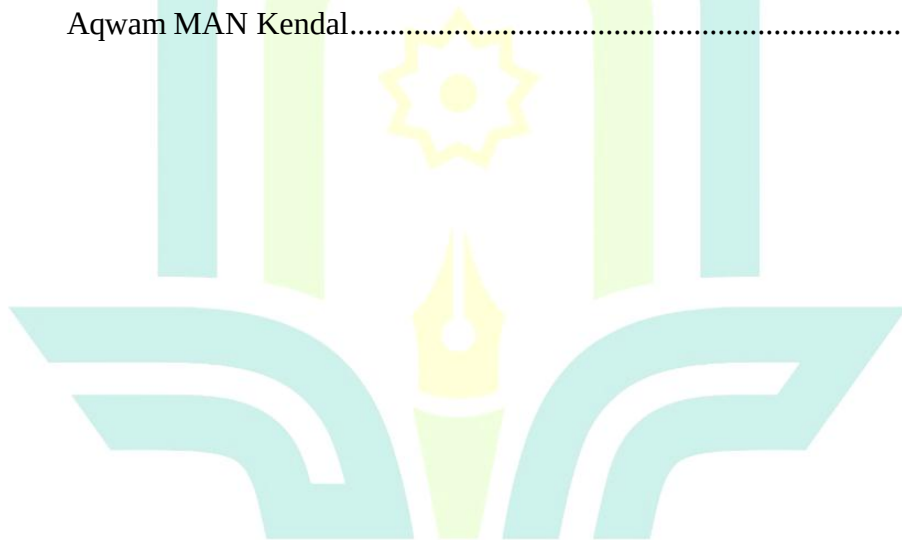
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1. Pembinaan (<i>Grand Theory</i>)	8
2.1.2. Karakter (<i>Middle Theory</i>)	13
2.1.3. Keteladanan (<i>Applied Theory</i>)	18
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Berfikir	40
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 42
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	42

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data	44
3.4 Uji Keabsahan Data	45
3.5 Teknik Analisis Data	46
3.6 Teknik Simpulan Data	49
3.7 Sistematika Pembahasan	49
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	52
4.1 Profil Ma'had Al-Aqwam	52
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	64
5.1 Penerapan Program <i>Boarding school</i> dalam Pembinaan Karakter Religius Santri Melalui Keteladanan di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal.....	64
5.2 Implikasi Program <i>Boarding school</i> dalam Pembinaan Karakter Religius Santri Melalui Keteladanan di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal.....	72
BAB VI PEMBAHASAN.....	78
6.1 Analisis Penerapan Program <i>Boarding School</i> dalam Pembinaan Karakter Religius Santri Melalui Keteladanan di Ma'had Al- Aqwam MAN Kendal	79
6.2 Analisis Implikasi Program <i>Boarding School</i> dalam Pembinaan Karakter Religius Santri Melalui Keteladanan di Ma'had Al- Aqwam MAN Kendal	97
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN.....	103
7.1 Simpulan	103
7.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Karakter Religius	17
Tabel 2.2. Indikator Keteladanan Menurut Al-Ghazali.....	25
Tabel 2.3. Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1. Data Santri Ma’had Al-Aqwam MAN Kendal Tahun Pelajaran 2023/2024.....	56
Tabel 3.2. Pembagian Tugas sebagai Pengelola/Penanggun Jawab Ma’had Al-Aqwam Man Kendal Tahun Pelajaran 2023/2024.....	62
Tabel 4.1. Jadwal Kegiatan Harian Santri.....	66
Tabel 4.2. Jadwal Kegiatan Mingguan Santri	67
Tabel 4.3. Jadwal Kegiatan Bulanan Santri	67
Tabel 4.4. Jadwal Kegiatan Tahunan Santri.....	68
Tabel 5.1. Aspek Ketaatan dalam Beribadah Santri Ma’had Al-Aqwam MAN Kendal.....	74
Tabel 5.2. Aspek Toleransi dalam Beribadah Santri Ma’had Al-Aqwam MAN Kendal.....	75
Tabel 5.3. Aspek Kerukunan Sosial dalam Beribadah Santri Ma’had Al- Aqwam MAN Kendal.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian	110
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	111
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	115
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	126
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup	129



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penanaman karakter religius kepada peserta didik akan menjadi benteng pencegah generasi muda berperilaku negatif. Maka dari itu pengintegrasian pendidikan formal dan agama sangat dibutuhkan. Pembinaan karakter para peserta didik dengan program *boarding school* menjadi strategi yang dilakukan dalam membentuk karakter. Program ini banyak digunakan lembaga pendidikan untuk membentuk generasi muda yang religius (Munawaroh, 2019, p. 143).

Penerapan program *boarding school* yaitu *Ma'had* Al-Aqwam MAN Kendal memungkinkan peserta didik terkontrol setiap saat sehingga dapat terpantau dalam segala bidang ketika melakukan aktifitas sehari-harinya. Pengawasan yang ketat ini, akan meminimalisir tindakan kenakalan-kenakalan remaja yang sering terjadi di luar sekolah. Sehingga harapannya dapat menjadikan seorang siswa berakhlak mulia (Basyar, 2020, p. 44).

Namun dalam penerapannya, pembinaan karakter santri di *boarding school* menghadapi berbagai tantangan (Kobandaha et al., 2022). Dalam pelaksanaannya, memang umumnya peserta didik atau santri program *ma'had* lebih religius jika dibandingkan dengan peserta didik reguler. Tetapi dalam beberapa hal belum mencerminkan sikap religius santri, seperti dalam kegiatan rutin *ma'had* sebagian santri ditemukan sering tidak hadir dalam

pembelajaran yang dilakukan di kelas, tidak setoran atau tertinggal hafalan dengan santri lain, dan enggan mengikuti sholat subuh secara berjamaah. Mereka cenderung masih menunggu perintah dari para ustaz dan ustazahnya. Bahkan kegiatan wajib tersebut sering tidak dilakukan manakala para ustaz tidak menghampiri satu-persatu santri. Padahal seharusnya dengan diawasi dan dibimbing oleh para ustaz setiap harinya menjadikan santri mempunyai karakter religius, namun dalam implementasinya ternyata tidak demikian. Ini menandakan bahwa karakter religius santri di *ma'had* Al-Aqwam masih lemah.

Berkaitan dengan problem karakter di *boarding school*, jika kita lihat lebih luas isu tentang permasalahan karakter generasi muda di Indonesia memang semakin mengkhawatirkan. Problem-problem nyata rusaknya moral dan karakter generasi muda saat ini paling banyak dipengaruhi oleh gadget. Berdasarkan survey *Microsoft* tentang *digital civillity index*, Indonesia adalah negara yang mempunyai adab digital masyarakat terendah yakni peringkat 29 dari 32 negara yang dijadikan survey (Fauziah, 2024).

Media sosial saat ini yang menyediakan kemudahan dalam memperoleh akses informasi melalui internet, justru membuat siswa rentan terhadap pengaruh buruk seperti *cyberbullying*, kekerasan, pornografi, sampai dengan radikalisme. Menurut survei UNICEF, sebanyak 45% generasi muda atau remaja di Indonesia mengalami *cyberbullying* atau perundungan daring. Rentang usia remaja yang menjadi sasaran adalah 14 hingga 24 tahun. Dari jumlah tersebut, 45% mendapat tindak pelecehan melalui chatting, 41%

menjadi korban penyebaran tanpa izin foto atau video, sementara sisanya menghadapi berbagai bentuk *cyberbullying* lainnya. Angka ini berpotensi terus meningkat seiring bertambahnya jumlah pengguna internet di era digital saat ini. Terdapat delapan bentuk *cyberbullying* yang dilakukan diantaranya ujaran kebencian, pelecehan, penguntitan, mencemarkan nama baik, menyebarkan data pribadi, memanipulasi data, dan mengucilkan seseorang (Zai & Marampa, 2023, p. 41).

Selain problem yang terjadi di dunia maya, masalah yang berkaitan dengan karakter generasi muda saat ini adalah maraknya kasus tawuran antar pelajar, minuman keras, narkoba, dan pelecehan seksual. Hampir setiap minggu media memberitakan terjadinya kasus tawuran antar pelajar di Indonesia. Bahkan baru-baru ini tawuran antar pelajar menyebabkan siswa SMK di Semarang tertembak hingga meninggal dunia akibat melawan saat dilerau polisi (DetikJateng, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa karakter generasi remaja di Indonesia mengalami kebrobrokan yang serius (Sukardi, 2016, p. 16).

Berdasarkan berbagai problematika yang muncul akibat krisis karakter tersebut, maka peran sekolah yang merupakan lembaga pendidikan sangat dibutuhkan. Perlu metode yang ampuh untuk mengatasi maraknya problem berkaitan dengan karakter yang didominasi oleh generasi muda khususnya pelajar. Metode keteladanan atau pemberian contoh adalah salah satu upaya yang diterapkan oleh para pendidik di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal dalam usaha pengembangan karakter religius para peserta didik. Berbagai

macam bentuk keteladanan yang sering diterapkan oleh pendidik berkaitan dengan beberapa aspek seperti aspek perilaku patuh, aspek toleransi, dan aspek kerukunan. Pemberian teladan ini bertujuan agar para santri tidak menganggap pendidik hanya bisa menasihati saja tetapi tidak bisa melakukan apa yang ia perintahkan. Urgensi metode keteladanan ini tercermin dari teguran Allah kepada orang-orang yang mengingatkan kebaikan akan tetapi dirinya sendiri lupa dan tidak melakukan kebaikan tersebut, dalam Q.S As-Shaff ayat 2-3 (Harahap, 2018, p. 45):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢﴾ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٣﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan”.

Metode keteladanan ini sejalan dengan teori yang dimiliki oleh Albert Bandura yang menekankan pentingnya modeling atau pembelajaran melalui pengamatan. Dalam konteks pendidikan karakter, teori ini menjelaskan bagaimana individu mengembangkan nilai dan sikap melalui hasil dari pengamatan dari sikap terlebih seseorang yang dianggap sebagai model seperti orang tua, guru, atau tokoh agama. Bandura juga menekankan pentingnya *self regulation* (pengendalian diri) dalam mengintegrasikan karakter religius. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter di sekolah dapat terlaksana melalui pemberian contoh-contoh perilaku yang terpuji seorang pendidik sebagai figur teladan. Pengetahuan

dan tindakan yang dilakukan dengan selaras dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik dalam berperilaku sehari-hari (Yanuardianto, 2019, p. 96).

Judul “Program *Boarding school* dalam Pembinaan Karakter Religius Santri melalui Keteladanan di *Ma’had Al- Aqwam* MAN Kendal” dipilih karena menggabungkan isu pentingnya penerapan metode keteladanan dalam membina karakter religius santri yang relevan dengan metode uswah hasanah yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Topik ini penting untuk diteliti karena nasihat-nasihat yang diberikan kepada peserta didik dalam upaya pembinaan karakter religius seringkali tidak dilakukan oleh pendidik itu sendiri. Melalui kajian ini, diharapkan dapat ditemukan bagaimana penerapan metode keteladanan dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk membina karakter religius santri di setiap *boarding school* di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana penjelasan dari latar belakang fenomena tersebut ditemukan beberapa masalah, antaranya:

- 1.2.1 Penerapan program *boarding school* di *Ma’had Al-Aqwam* MAN Kendal dalam pembinaan karakter religius santri melalui keteladanan kurang optimal.
- 1.2.2 Implikasi program *boarding school* dalam pembinaan karakter religius santri melalui keteladanan di *Ma’had Al-Aqwam* MAN Kendal belum maksimal

1.3 Pembatasan Masalah

Fokus dan batasan pembahasan pada penelitian ini adalah pada pembinaan karakter religius santri melalui keteladanan di *Ma’had Al-Aqwam* MAN Kendal. Karakter religius yang dianalisis adalah aspek ketaatan beribadah yang diklasifikasikan menjadi beberapa indikator

diantaranya: menjalankan ibadah seperti sholat, menunaikan zakat, dan ikut berpuasa. Aspek toleransi yang diklasifikasikan dengan menghargai santri lain yang memiliki tata cara sholat berbeda, dan aspek kerukunan yang diklasifikasikan dengan tidak membedakan santri yang berlatar belakang ormas lain, rukun dengan sesama warga *ma'had*, dan mengucapkan salam ketika bertemu. Peneliti juga memberikan batasan tentang metode keteladanan sebagai upaya untuk membina karakter religius santri *ma'had* dengan mengamati siswa kelas XI D yang mengikuti program *boarding school* di *Ma'had Al- Aqwam* MAN Kendal pada tahun 2024. Pendekatan kualitatif dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, penulis menarik pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana implementasi program *boarding school* dalam pembinaan karakter religius santri melalui keteladanan di *Ma'had Al- Aqwam* MAN Kendal?
- 1.4.2 Bagaimana implikasi program *boarding school* dalam pembinaan karakter religius santri melalui keteladanan di *Ma'had Al-Aqwam* MAN Kendal?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1.5.1 Untuk menganalisis penerapan program *boarding school* dalam pembinaan karakter religius santri melalui keteladanan di *Ma'had Al-Aqwam* MAN Kendal.

1.5.2 Untuk menganalisis implikasi program *boarding school* dalam pembinaan karakter religius santri melalui keteladanan di *Ma'had Al-Aqwam* MAN Kendal

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1.6.1.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

1.6.1.2 Untuk meningkatkan keilmuan di bidang pendidikan khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan Islam.

1.6.2 Manfaat praktis

1.6.2.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah yang menggunakan sistem *boarding school* sebagai informasi dan masukan untuk meningkatkan sistem pendidikan melalui program *boarding school*.

1.6.2.2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengelola lembaga pendidikan.

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai “Program *Boarding school* dalam Pembinaan Karakter Religius Santri Melalui Keteladanan di Ma’had Al-Aqwam MAN Kendal”, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

7.1.1 Implementasi

Program boarding school di Ma’had Al- Aqwam terbukti sudah terimplementasi secara efektif dalam membentuk karakter religius santri melalui keteladanan. Hal ini terlihat dari pelaksanaan yang mencakup tiga tahapan utama yaitu: perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur melalui agenda kegiatan santri, serta evaluasi rutin yang memantau hasil dan perbaikan program.

Faktor-faktor pendukung efektivitas implementasi ini meliputi: tersedianya sarana prasarana yang memadai, kualitas Sumber Daya Manusia (ustaz dan pembina) yang kompeten dan menjadi teladan, lingkungan ma’had yang kondusif dan religius, serta komitmen bersama antara pihak ma’had, guru, dan santri dalam menjalankan program secara konsisten.

7.1.2 Implikasi

Program ini memberikan implikasi positif yang signifikan terhadap perubahan karakter religius santri.

Pelaksanaan program *boarding school* di Ma'had Al-Aqwam berimplikasi pada peningkatan karakter religius santri. Peningkatan karakter religius tersebut berupa peningkatan moral dan akhlak santri, peningkatan keilmuan dan kecerdasan santri, peningkatan ibadah dan spiritual santri, peningkatan hubungan sosial santri, serta peningkatan dalam etos kerja dan kedisiplinan santri.

Peningkatan karakter religius tersebut terbagi menjadi beberapa aspek:

1. Aspek ketaatan beribadah: Santri selalu mengikuti salat berjamaah di masjid Ma'had tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan, melaksanakan salat Dhuha dan salat Tahajud secara rutin karena terbiasa dibimbing oleh ustaz, menjalankan puasa sunnah bersama yang difasilitasi oleh Ma'had pada hari-hari tertentu, melaksanakan puasa Ramadhan tanpa bolong, berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran di Ma'had, menjaga adab dalam berbicara, berpakaian, dan berperilaku karena adanya pembiasaan nilai-nilai agama di lingkungan Ma'had, terbiasa membayar zakat fitrah sebagai suatu kewajiban, serta santri menjaga kebersihan lingkungan Ma'had.
2. Aspek toleransi beribadah juga terlihat dari perilaku santri yang meniru perilaku terpuji pendidik yang dicontohkan seperti: Santri lebih bijak dalam menyelesaikan konflik dengan mengutamakan musyawarah, santri melaksanakan ibadah dengan berpegang teguh hukum fiqih, santri tidak membedakan santri lain yang berlatar belakang budaya, suku, atau ormas tertentu, santri saling menyayangi satu sama lain, dan santri saling tolong menolong tanpa pandang bulu.

3. Aspek kerukunan tercermin dari perilaku santri yang melaksanakan seluruh agenda kegiatan dengan kebersamaan dan kerukunan, saling menyapa dan salam ketika bertemu, menerapkan shaf sholat yang rapat sebagai simbol persatuan, gotong-royong dalam *ro'an* tanpa izin, dan santri selalu mengikuti perlombaan untuk memeriahkan acara dan melatih kerjasama.

7.2 Saran

Penulis menyadari bahwa dalam menulis tesis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penelitian ini sangat mungkin untuk digali lebih mendalam. Maka dari itu penulis memberikan saran kepada pendidik, santri, dan peneliti selanjutnya sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh, ustaz dan ustazah Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal diharapkan menjadi sosok teladan yang baik bagi santri-santrinya.
2. Bagi santri untuk lebih patuh terhadap pengasuh, ustaz dan ustazah, mengambil contoh yang baik dari para pendidik untuk dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya, anda dapat mencoba menggali berbagai aspek selain karakter religius, misalnya kemandirian, kedisiplinan, dan tanggung jawab santri Ma'had Al- Aqwam. Selain itu penulis menyarankan untuk melakukan penelitian secara kuantitatif untuk membandingkan santri ma'had dan siswa reguler.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. N. Z., Ikrmah, L., & Aulia, A. H. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Islam Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali. *ISSN: 2622-9293 Volume 1 No. 1 Juni 2019, 1(3), 81.*
<https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/akad/article/download/74/62>
- Afifandasari, T., Suluri, & Ramadhan, S. (2023). Perkembangan Kajian Pendidikan Karakter Religius: Analisis Jurnal Bilbiometrik pada Database Scopus. *Manazhim, 5(1), 517–535.*
<https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i1.3038>
- Aisyah, N., & Kholidah, N. (2024). Implementasi Role Model pada Praksis Pendidikan Pesantren di Pondok Pesantren Nurul Jadid dan Pesantren Nurul Qadim. *Aafiyah, 2(1), 86.*
- Al Fathoni, A. A. M. (2020). Pesantren Kilat: Sebuah Tinjauan Problematika Pendidikan Agama Islam/Akhlak. *Literasiologi, 3(4), 51.*
- Apriani. (2021). *Penerapan Metode Keteladanan dan Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Islami Anak.* Irawan Massie.
- Asror, M. (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Upaya Mengembangkan Sikap Toleransi Santri Di Pondok Pesantren. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 42–53.*
<https://doi.org/10.58561/mindset.v1i1.26>
- Astitah, A., Mawardi, A., & M, N. (2020). Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 1 Makassar. *JURNAL PILAR, 11(1), 139.*
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Jurnal UNY, 6(2), 205.*
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Melinda, L. G., Priantini, R., Zubaedah, Z., Suharti, S. R., & Khodijah, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 187/1 Teratai. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(2), 137–145.*
<https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.405>
- Emzir. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif.*

Rajawali Pers.

- Handayani, I. P., & Irawan, D. (2022). METODE PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI TELAAH PEMIKIRAN ABDULLAH NASHIH ULWAN. *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan Dan Hukum Islam*, 20(1), 113. <https://doi.org/10.69552/ar-risalah.v20i1.1267>
- Harahap, H., & Arsyad, J. (2024). Pengalaman santri dalam mengembangkan karakter religius di pondok pesantren. *Educatio*, 10(2), 147–157.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2021). *Metode Penelitian Bisnis* (Cetakan 1). Media Nusa Creative.
- Kholila, A. (2024). Peran Sentral Pesantren dalam Membangun Moderasi Beragama dan Kerukunan Sosial di Indonesia: Tantangan dan Strategi Implementasi Nilai-Nilai Moderasi. *J-LAS*, 3(1), 172.
- Kobandaha, F., Subroto, D. E., Kristanti, D., & Arifin. (2022). Efektivitas Implementasi Pendidikan Karakter pada Sekolah Boarding. *Risalah*, 8(3), 1113.
- Kurniawan, M. A., Ysh, A. Y. S., & Artharina, F. P. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sdn Jambean 01 Pati. *Dwijaloka*, 2(2), 197–204. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/index> ISSN
- Loloagin, G., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau dari Peran Pendidik PAK*. 05(03), 6012–6022.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Marjuni, A. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik. *Al Asma*, 2(2), 211.
- Miles, M. B., Hubberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Third Edit). Library Of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Munawaroh, A. (2019). Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 144.

- Mustofa, A. (2019). Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam. *Cendekia*, 5(1), 32.
- Najihaturrohmah, & Juhji. (2017). Implementasi Program *Boarding school* Dalam Pembentukan *Boarding school* Pandeglang. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 210.
- Ningsih, T. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter untuk meningkatkan mutu di sekolah. *Book*, 7(1), 61.
- Nugroho, I. A., Marwanti, E., & Setyawan, A. D. (2020). Implementasi Pendidikan karakter Kedisiplinan Siswa di SD Negeri Kliteran Yogyakarta. *Sosiohumaniora*, 6(1), 61.
- Raco, J. . (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Rahman, T. (2020). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 3.
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah. *Basicedu*, 7(1), 92.
- Setiadi, S. C., & Indrawadi, J. (2020). Pelaksanaan Program *Boarding school* dalam Pembentukan Karakter di SMA 3 Painan. *JCE*, 3(1), 83.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Subekti, A. F. (2019). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kepatuhan Santri Dalam Mentaati Aturan di Pondok Pesantren. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(1), 4.
- Suryadi, E., Darmawan, D., & Mulyadi, A. (2019). *Metode Penelitian Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Syamsir, & Saputra, N. (2022). *Administrasi Kepegawaian*. CV. Eureka Media Aksara.

- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Telda, N. R. M., Wahyuni, R., Devega, D. A. M. F. D., & Suratman. (2020). Sistem *Boarding school* (Studi Kasus Pembelajaran PAI dalam Pembentukan Karakter di SMA IT DHBS Bontang. *JTIK*, 1(2), 99.
- Trisliatanto. (2020). *Metodologi Penelitian Panduan Lengkap Penelitian dengan Mudah*. ANDI.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian* (A. Ta'firin (ed.); Cetakan Ke). Litera.
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Krisis dalam Menjawab Problem di MI). *Jurnal Auladuna*, 1(2), 96.

